

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Rendahnya *Retrun on Equity* disebabkan oleh faktor sisa hasil usaha bagian anggota dan manfaat ekonomi langsung yang ada pada KOPTI Kota Bandung. Faktor sisa hasil usaha bagian anggota adalah salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya *Retrun On Equity* karena perolehan pendapatan yang besar tetapi diikuti dengan biaya yang besar sehingga perolehan sisa hasil usaha yang kecil, khususnya pada unit perdagangan kedelai, dan untuk unit usaha non kedelai dan unit usaha simpan pinjam masih sangat kecil baik pendapatan dan biaya karena KOPTI masih fokus kepada unit usaha perdagangan kedelai dan sedangkan unit perdagangan non kedelai dan unit usaha simpan pinjam adalah unit yang usaha yang menjadi pendukung dan belum berkembang dengan baik. Sedangkan faktor manfaat ekonomi langsung pada KOPTI kota Bandung untuk setiap unit usaha seperti perdagangan kedelai, perdagangan non kedelai dan unit usaha simpan pinjam masih dapat dikatakan kecil dalam perkembangan setiap tahunnya.
2. Untuk manfaat ekonomi anggota KOPTI Kota Bandung sudah memberikan baik manfaat ekonomi langsung maupun manfaat ekonomi tidak langsung. untuk perkembangan manfaat ekonomi anggota jika

selama tahun dirata-ratakan sebesar 8% dan untuk manfaat ekonomi tidak langsung perkembangannya sebesar 14%.

5.2. Saran

1. Untuk meningkatkan Return on Equity pada KOPTI Kota Bandung, maka pengelola harus meningkatkan partisipasi anggota dengan cara mempromosikan anggota dan membuat sebuah kegiatan unit usaha koperasi yang melibatkan anggota sehingga minat dalam berkontribusi pada koperasi semakin meningkat
2. Demi meningkatkan pendapatan maka penulis menyarankan bahwa pengurus harus dapat meningkatkan daya saing di setiap unit usaha yang ada pada koperasi dan melakukan survei untuk mengetahui pangsa pasar mana yang lebih besar membutuhkan barang atau jasa yang disediakan oleh setiap unit usaha seperti unit usaha perdagangan kedelai, perdagangan non kedelai dan unit usaha simpan pinjam.
3. Demi mengefisienkan biaya maka pengelola koperasi harus membandingkan harga yang diterapkan oleh supplier dengan supplier yang lain dalam membeli bahan baku harus teliti dan murah tetapi harus memperhatikan kualitas bahan baku yang di beli.
4. Mengembangkan kembali khususnya unit usaha perdagangan non kedelai dan unit usaha simpan pinjam dengan cara memperluas jaringan usaha dan meningkatkan promosi yang menarik seperti menawarkan barang dan jasa kepada anggota maupun non anggota.

5. Meningkatkan partisipasi anggota sehingga manfaat ekonomi anggota semakin besar dirasakan oleh anggota dengan cara menyediakan barang atau jasa yang menjadi kebutuhan para anggota koperasi seperti bahan baku kedelai dan memberikan harga yang lebih rendah dikoperasi daripada di luar koperasi.



IKOPIN